



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



Implementasi Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Ngoro

Vivin Muji Rahayu, Rufi'I, & Sabariah

Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: vmujirahayu@gmail.com

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p>Learning evaluation is an important component in the educational process because it functions to determine the level of achievement of learning objectives. This study aims to describe the implementation of learning evaluation in English subjects at SMPN 3 Ngoro. The study employed a descriptive quantitative approach with data analysis techniques using the Anates application version 402. The research subjects consisted of English teachers and eighth-grade students of SMPN 3 Ngoro. Data were collected through test documentation, students' test results, observations, and interviews. The findings showed that the implementation of English learning evaluation had been carried out quite well. Based on the analysis using Anates, most test items were categorized as moderate in difficulty level, had sufficient discriminating power, and showed good validity. In addition, teachers had implemented various forms of evaluation such as written tests, individual assignments, and speaking performance assessments. The obstacles found included limited time in preparing evaluation instruments and differences in students' abilities in understanding English materials. This study concludes that item analysis using Anates can help teachers improve the quality of learning evaluation so that the assessment process becomes more objective and effective.</p>	<p>Article History: <i>Submitted/Received 12 April 2025</i> <i>First Revised 26 Mei 2026</i> <i>Accepted 15 June 2026</i> <i>First Available online 29 June 2026</i> <i>Publication Date 29 June 2026</i></p> <p>Keyword: <i>Evaluasi Pembelajaran, Bahasa Inggris, Anates, Analisis Butir Soal, Smp</i></p>
<p>ABSTRAK</p> <p>Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena berfungsi untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan</p>	

untuk mendeskripsikan implementasi evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Ngoro. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan aplikasi Anates versi 402. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Inggris dan siswa kelas VIII SMPN 3 Ngoro. Data diperoleh melalui dokumentasi soal, hasil tes siswa, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris telah berjalan dengan cukup baik. Berdasarkan analisis menggunakan Anates, sebagian besar butir soal berada pada kategori sedang dalam tingkat kesukaran, memiliki daya pembeda yang cukup, serta tingkat validitas yang baik. Selain itu, guru telah menerapkan berbagai bentuk evaluasi seperti tes tertulis, tugas individu, dan penilaian praktik berbicara. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu dalam penyusunan instrumen evaluasi dan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Inggris. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan analisis butir soal melalui Anates dapat membantu guru meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran sehingga proses penilaian menjadi lebih objektif dan efektif.

© 2026 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui kegiatan pembelajaran yang terencana. Dalam proses tersebut, evaluasi pembelajaran memiliki peran penting untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Rahman & Wahyuni, 2022). Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga membantu guru dalam memperbaiki strategi, metode, dan media pembelajaran yang digunakan.

Pada era pembelajaran abad ke-21, evaluasi pembelajaran dituntut lebih objektif, sistematis, dan berbasis data. Guru perlu menggunakan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel agar hasil penilaian benar-benar mencerminkan kemampuan peserta didik (Sari et al., 2023). Instrumen evaluasi yang baik harus memenuhi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh sehingga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa secara tepat.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, evaluasi memiliki peranan yang sangat penting karena mata pelajaran ini tidak hanya menilai aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan berbahasa seperti listening, speaking, reading, dan writing. Menurut Putri dan Handayani (2021), evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris harus mampu mengukur kemampuan komunikatif siswa secara menyeluruh agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, guru perlu menyusun instrumen evaluasi yang sesuai dengan karakteristik materi dan kemampuan siswa.

Permasalahan yang sering ditemukan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah masih adanya instrumen tes yang belum dianalisis kualitasnya sebelum digunakan. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa soal kurang mampu mengukur kemampuan siswa secara optimal. Selain itu, proses analisis butir soal secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga guru sering mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi instrumen secara mendalam (Nugroho et al., 2024).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu analisis instrumen evaluasi adalah aplikasi Anates. Aplikasi ini mampu menganalisis validitas soal, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh secara lebih cepat dan sistematis. Penelitian oleh Hidayat dan Lestari (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Anates membantu guru meningkatkan kualitas instrumen evaluasi serta mempermudah proses analisis hasil belajar siswa.

SMPN 3 Ngoro sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama juga melaksanakan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris melalui berbagai bentuk penilaian seperti tes tertulis, tugas individu, dan praktik berbicara. Namun, kualitas instrumen evaluasi yang digunakan masih perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi evaluasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Ngoro dengan menggunakan aplikasi Anates sebagai alat analisis butir soal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran sehingga proses penilaian menjadi lebih objektif, efektif, dan akurat.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan implementasi evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Ngoro, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil tes siswa menggunakan aplikasi Anates.

Penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Ngoro pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas satu guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan siswa kelas VIII yang berjumlah 27 siswa. Objek penelitian adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta kualitas instrumen tes Bahasa Inggris yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru Bahasa Inggris untuk memperoleh informasi mengenai proses penyusunan instrumen evaluasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa soal tes dan hasil belajar siswa. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 butir yang telah digunakan dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris. Data hasil tes siswa kemudian dianalisis menggunakan aplikasi Anates versi 4.0. Analisis dilakukan untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Langkah-langkah analisis data menggunakan Anates meliputi:

1. Memasukkan data jawaban siswa ke dalam aplikasi Anates.
2. Menentukan kunci jawaban dan jumlah peserta tes.
3. Melakukan proses analisis secara otomatis melalui aplikasi.
4. Menginterpretasikan hasil analisis berupa validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.
5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Data hasil observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif untuk mendukung hasil analisis kuantitatif yang diperoleh melalui Anates.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Ngoro telah dilaksanakan secara terstruktur. Guru menggunakan beberapa bentuk penilaian, yaitu penilaian harian, tugas individu, praktik berbicara, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Inggris sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru telah menyusun instrumen evaluasi berdasarkan indikator pembelajaran dan kisi-kisi soal. Akan tetapi, guru mengakui bahwa analisis butir soal belum dilakukan secara maksimal sebelum menggunakan aplikasi Anates. Setelah dilakukan analisis menggunakan Anates, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Validitas Soal

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 25 butir soal yang dianalisis, terdapat 20 soal yang memiliki validitas baik dan 5 soal dengan validitas rendah. Soal yang memiliki validitas rendah disebabkan oleh penggunaan kalimat yang kurang jelas serta adanya pilihan jawaban yang terlalu mudah ditebak oleh siswa.

2. Reliabilitas Tes

Berdasarkan hasil analisis Anates, reliabilitas tes berada pada kategori tinggi dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,82. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa:

1. 20% soal berada pada kategori mudah
2. 63% soal berada pada kategori sedang
3. 17% soal berada pada kategori sulit

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar soal telah sesuai dengan kriteria penyusunan tes yang baik karena didominasi oleh soal berkategori sedang.

4. Daya Pembeda Soal

Hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki daya pembeda cukup dan baik. Hal ini berarti soal mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah.

5. Efektivitas Pengecoh

Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar pengecoh pada soal pilihan ganda telah berfungsi dengan baik. Akan tetapi, beberapa pengecoh masih kurang efektif karena jarang dipilih oleh siswa.

Pembahasan

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Ngoro menunjukkan bahwa guru telah berupaya menerapkan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan berbagai bentuk evaluasi seperti tes tertulis, tugas, dan praktik berbicara menunjukkan adanya upaya untuk mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh, baik aspek kognitif maupun keterampilan berbahasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas instrumen evaluasi tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai reliabilitas yang tinggi dan dominasi soal dengan tingkat kesukaran sedang. Menurut Arikunto (2018), instrumen tes yang baik seharusnya

memiliki tingkat kesukaran yang seimbang agar mampu mengukur kemampuan siswa secara optimal.

Selain itu, penggunaan aplikasi Anates terbukti membantu guru dalam melakukan analisis butir soal secara lebih cepat dan akurat. Guru dapat mengetahui kelemahan pada soal yang digunakan sehingga dapat melakukan revisi untuk meningkatkan kualitas instrumen evaluasi pada tes berikutnya.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa soal dengan validitas rendah dan daya pembeda yang kurang baik. Kondisi tersebut disebabkan oleh penggunaan bahasa soal yang kurang jelas dan pilihan jawaban yang kurang variatif. Oleh karena itu, guru perlu lebih memperhatikan teknik penyusunan soal agar instrumen evaluasi dapat mengukur kemampuan siswa secara tepat.

Dalam proses evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris, perbedaan kemampuan siswa juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi guru. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata dan struktur kalimat Bahasa Inggris. Hal tersebut memengaruhi hasil evaluasi yang diperoleh siswa.

Secara umum, implementasi evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Ngoro telah berjalan dengan baik. Penggunaan Anates memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas analisis instrumen tes sehingga proses evaluasi menjadi lebih objektif, efektif, dan efisien.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi evaluasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Ngoro telah dilaksanakan dengan cukup baik melalui berbagai bentuk penilaian seperti tes tertulis, tugas individu, dan praktik berbicara. Analisis menggunakan aplikasi Anates menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki validitas yang baik, reliabilitas tinggi, tingkat kesukaran sedang, dan daya pembeda yang cukup.

Penggunaan aplikasi Anates membantu guru dalam menganalisis kualitas instrumen evaluasi secara lebih praktis dan akurat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa soal yang perlu diperbaiki terutama pada aspek validitas dan efektivitas pengecoh. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan kemampuan dalam menyusun instrumen evaluasi agar penilaian hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa seluruh isi artikel ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat unsur plagiarisme di dalamnya. Seluruh sumber yang digunakan telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah. Penulis bertanggung jawab penuh atas substansi, analisis, serta interpretasi data yang disajikan dalam artikel ini.

6. REFERENSI

- Hidayat, A., & Lestari, D. (2022). Analisis kualitas butir soal menggunakan aplikasi Anates pada evaluasi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 120–128.
- Nugroho, R., Sari, M., & Utami, N. (2024). Pemanfaatan teknologi evaluasi pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan kualitas penilaian siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 45–56.

- Putri, E., & Handayani, S. (2021). Evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis kompetensi komunikatif di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 8(3), 210–219.
- Rahman, F., & Wahyuni, R. (2022). Implementasi evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Edukasi*, 14(2), 98–107.
- Sari, D., Kurniawan, A., & Fitriani, L. (2023). Pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran yang valid dan reliabel pada kurikulum merdeka. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 33–42.